BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban atau informasi empiris dari permasalahan yang diajukan, yaitu Budaya Politik Kaum Santri di Pondok Pesantren Al-Falak Pagentongan Loji Kota Bogor

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan obyek penelitian sangat luas, maka tempat penelitian ini di batasi yaitu di Pondok Pesantren Al-Falak Pagentongan Loji Kota Bogor

.

2. Keyinforman dan Informan

   Keyinforman berjumlah 2 orang, yakni para Kyai yang mempunyai jabatan tertinggi di pesantren tersebut. Sedangkan informan terdiri dari 6santri pondok pesantren Al-Falak.

3. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilaksanakan Maret sampai Mei 2012

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud menemukan kebenaran yang diterima akal sehat manusia terutama peneliti sendiri. Kegiatannya berupa proses mencari data/informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses perolehan data untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode:

Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falak Pagentongan Loji Kota Bogor. Adapun cara-cara penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

   Obervasi dilakukan dengan melihat dan mengamati lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara lebih mendalam yang dilakukan kepada sejumlah keyinforman. Wawancara tersebut menggunakan teks berstruktur (draf wawancara) dan tak berstruktur yakni dilakukan secara terbuka dan bebas. Maksud wawancara bebas maksudnya peneliti sebagai pengumpul data atau informasi telah mempersiapkan daftar pertanyaan pada sumber data atau responden, jawabannya diberikan secara bebas. Peneliti mencatat semua jawaban yang telah di sebutkan oleh responden.

c. Dokumentasi

Dalam suatu penelitian, dokumentasi sangat diperlukan sebagai penunjang penelitian. Kegiatannya berupa pengarsipan dokumen-dokumen penting seperti mencatat lapangan, hasil wawancara, foto dan arsip lainnya.

E. Tahap-tahap penelitian

1. Merumuskan penelitian

Merupakan tahap awal menganalisis suatu ide untuk melakukan penelitian dengan cara mencari masalah yang ada sampai akhirnya menemukan suatu konsep penelitian dan selanjutnya pada tahap ini

masalah penelitian tersebut dirumuskan sampai matang dan dapat diterima sebagai bahan penelitian.

2. Memilih sumber data dan menetapkan lokasi penelitian

   Sumber data yang dicari berkaitan dengan masalah penelitian seperti buku-buku yang membahas tentang kehidupan Pesantren, Peran Santri dalam politik Indonesia, Budaya Politik Indonesia dll.

   Dalam menetapkan lokasi penelitian, tempat yang dipilih adalah pesantren yang masih menggunakan metode lama serta masih mempunyai kekhasan tradisional atau *Salafiah*.

3. Pengumpulan data atau informasi

   Pada tahap ini dilakukan obervasi langsung ke pesantren yang dituju, dokumentasi dilakukan sebagai arsip penelitian atau bukti penelitian dan selanjutnya wawancara kepada para Kyai sebagai pengurus ponpes yang dapat dimintai informasi atau keterangan tentang budaya politik yang berjalan di pesantrennya.

F. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Setelah semua datayang diperoleh dari lapangan terkumpul selanjutnya data dikaji dan diolah dengan kondisi yang ada, kemudian diperiksa keabsahannya, untuk keabsahan data dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini benar atau tidak. Bila data yang selama ini setelah dicek kembali tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dana mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam teknik keabsahan data ini berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti,

seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dititikberatkan pada usaha memahami kondisi kelemahan, kekurangan/kekeliruan, atau ketidaksempurnaan sebagai masalah dalam obyek penelitian.

Dalam membahas tentang Budaya Politik Kaum Santri di pondok Pesantren Al-Falak Pagentongan Loji Bogor, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif.

Setelah data-data yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas diperoleh dengan metode penyebaran angket oleh peneliti terhadap responden yakni para santri dipesantren tersebut. Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan tersebut didata dan penulis memberikan penilaian terhadap budaya politik termasuk orientasi politiknya yang bersangkutan dengan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan agar didapatkan data sesuai dengan yang direncanakan.

Selanjutnya dengan wawancara terhadap Kyai sebagai Keyinforman, yang dapat diminta informasinya tentang aktivitas para

santri yang berkaitan dengan politik khususnya orientasinya dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Selanjutnya proses yang akan dilakukan oleh penulis terhadap responden serta hasil penelitian yang telah dilakukan oleh keyinforman terhadap santri, dibuat rekapitulasinya dan dirata-ratakan, sehingga hasilnya dibuat dalam bentuk laporan deskriptif.